

PENGARUH REBUSAN AIR CENGKEH TERHADAP PENURUNAN NYERI ASAM URAT PADA LANSIA DI PUSKESMAS PATTIRO MAMPU KECAMATAN DUA BOCCOE KABUPATEN BONE

Hasriyanti¹, Fatmawati^{2*}, Arni AR², Ruslang², Masrah Hasan²

¹Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Puangrimaggalung, Sengkang Wajo

²Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Puangrimaggalung, Sengkang Wajo

*Corresponding author : email: fathedarwishijau@gmail.com

Abstract

Everyone has uric acid in the body, because every normal metabolism produces uric acid. However, excessive levels of uric acid can have a negative effect on the body, so if this happens, treatment needs to be done. One way of herbal treatment is to use a decoction of cloves which can be used as a companion to modern medicine. The purpose of this study was to determine the effect of clove water decoction on reducing gout pain in the elderly at the Pattiro Able Public Health Center, Dua Boccoe District, Bone Regency in 2021. This type of research is a quantitative study using true experimental research with pre and post test control design. Data were collected through a questionnaire given to each respondent. The analysis test used the SPSS 22 computer program to assess the frequency statistical data and the Wilcoxon test on bivariate variables obtained the Asymp value. Sig. (2-tailed) on the clove water decoction variable, the value of $p = 0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is an effect of clove water decoction on reducing gout pain in the elderly at the Pattiro Able Public Health Center, Dua Boccoe District, Bone Regency. The researcher's advice is for the elderly at the Pattiro Health Center to be able to diligently check their uric acid levels at the Pattiro Health Center and be able to avoid consuming foods that can increase uric acid levels so that pain does not occur due to increased uric acid.

Keywords: Cloves, Pain, Gout, Elderly

Abstrak

Setiap orang memiliki asam urat di dalam tubuh, karena pada setiap metabolisme normal dihasilkan asam urat. Namun kadar asam urat yang berlebih dapat memberikan efek negatif dalam tubuh sehingga apabila hal ini terjadi perlu dilakukan pengobatan. Salah satu cara pengobatan herbal yaitu menggunakan rebusan cengkeh yang dapat dijadikan sebagai pendamping pengobatan modern. Cengkeh mempunyai komponen atau berbagai kandungan bahan kimia yang dapat menurunkan nyeri asam urat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rebusan air cengkeh terhadap penurunan nyeri asam urat pada lansia di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian true eksperiment dengan desain penelitian pre dan post test design. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden. Uji analisis menggunakan program komputer SPSS 22 untuk menilai data statistik frekuensi dan uji Wilcoxon pada variabel bivariat diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel rebusan air cengkeh diperoleh nilai $p=0,000 < \alpha =0,05$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh rebusan air cengkeh terhadap penurunan nyeri asam urat pada lansia di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. Adapun saran peneliti yaitu bagi lansia di puskesmas pattiro mampu agar rajin memeriksakan kadar asam uratnya di puskesmas pattiro mampu dan menghindari mengkomsumsi makanan yang bisa meningkatkan kadar asam urat sehingga tidak terjadi nyeri yang diakibatkan peningkatan asam urat.

Kata Kunci : *Cengkeh, Nyeri, Asam Urat, Lansia*

PENDAHULUAN

Salah satu tanaman tradisional yang bisa mengatasi nyeri asam urat adalah cengkeh. Cengkeh sudah dipakai sejak abad ke-20 di Negara Inggris. Cengkeh juga digunakan sebagai campuran obat tradisional. Cengkeh merupakan tanaman rempah yang sejak lama digunakan dalam industri rokok kretek, makanan, minuman dan obat-obatan. Bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan di atas adalah bunga, tangkai bunga dan daun cengkeh. Salah satu cara untuk menurunkan nyeri asam urat adalah dengan memanfaatkan rebusan air cengkeh. Rebusan air cengkeh memiliki manfaat sebagai pembunuh bakteri berbahaya, menyehatkan tulang, mengobati sakit maag, mencegah kanker, mengontrol diabetes, dan mengurangi nyeri. Cengkeh mempunyai komponen eugenol dalam jumlah besar (70-80%) yang mempunyai sifat sebagai stimulin, anestetik lokal, karminatif, antiemetik, antiseptik dan antispasmodik (Ugha dkk., 2019).

Penyakit asam urat bukan hal asing bagi masyarakat. Penyakit ini banyak diderita seiring dengan bertambahnya umur yang disebabkan oleh adanya pengapuran sendi terutama pada lansia, sehingga orang dengan jenispenyakit ini akan mengalami nyeri sendi dan keterbatasan gerak. Lansia yang menderita asam urat umumnya mengeluh nyeri dan kaku pada pagi hari. Nyeri yang dirasakan lansia dengan asam urat dimulai dari adanya faktor pencetus, yaitu berupa autoimun atau infeksi, dilanjutkan dengan adanya proliferasi makrofag dan fibroblas sinovial. Menurut World Health Organization / WHO (2016), angka kejadian asam urat pada lansia mengalami peningkatan sebanyak 355 juta jiwa dari 165 juta jiwa ditahun 2015 (WHO, 2016). Prevelensi penyakit asam urat pada lansia di indonesia semakin mengalami peningkatan. Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat pada lansia berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tinggi pada umur ≥ 75 tahun (54,8%). Penderita wanita juga lebih banyak (8,46%) dibandingkan dengan pria (6,13%) (Riskesdas,2018). Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2018 melalui Dinas Kesehatan menyebutkan bahwa penyakit pada sistem sendi (asam urat) menempati urutan ke-4 dari 10 penyakit terbanyak yang dilaporkan dari keseluruhan Puskesmas. Data ini menunjukkan prevalensi penyakit asam urat sebanyak 22,5% (Kemenkes-RI, 2019).

Prevalensi jumlah lansia di dunia menurut WHO tahun 2020 mencapai 80 juta jiwa, sedangkan jumlah penduduk lansia pada tahun 2020 di indonesia mencapai 28,8 juta jiwa atau 36 persen dari total populasi. Populasi lansia di provinsi sulawesi selatan sebanyak 3,6 juta jiwa, sedangkan jumlah lansia yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pattiro pada tahun 2020 sebanyak 155 orang. Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 April 2021 di Puskesmas Pattiro dari hasil wawancara dengan pihak Puskesmas Pattiro didapatkan sebanyak 37 orang pasien lansia rawat jalan yang menderita asam urat

berusia 60-64 tahun sebanyak 10 orang (27,02%), usia 65-69 tahun sebanyak 12 orang (32,43%), dan usia >70 tahun sebanyak 15 orang (40,54%) pada tahun 2019, sebanyak 40 orang pasien lansia rawat jalan yang menderita asam urat berusia 60-64 tahun sebanyak 13 orang (32,5%), usia 65-69 tahun sebanyak 10 orang (25%), dan usia >70 tahun sebanyak 17 orang (42,5%) pada tahun 2020, dan sebanyak 30 orang pasien lansia rawat jalan yang menderita asam urat berusia 60-64 tahun sebanyak 5 orang (16,7%), usia 65-69 tahun sebanyak 7 orang (23,3%), dan usia >70 tahun sebanyak 18 orang (60%) pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Berdasarkan penelitian Julita Fitriani (2019) mengenai Efektivitas Rebusan Air Cengkeh Terhadap Nyeri Pada Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Kerja Puskesmas Secang II didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nyeri sebelum dan sesudah diberikan rebusan air cengkeh sebesar 3,29. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemberian rebusan air cengkih untuk menurunkan nyeri arthritis gout. Rebusan air cengkeh efektif untuk menurunkan nyeri arthritis gout karena cengkeh memiliki senyawa antiinflamasi dan analgesik yang lebih banyak dibandingkan dengan pegagan (Fitriani, 2019).

Berdasarkan penelitian Dicki Wahyu Arianto (2018) mengenai Upaya Menurunkan Nyeri Asam Urat Melalui Rebusan Cengkeh Pada Asuhan Keperawatan Gerontik didapatkan bahwa pemberian rebusan cengkeh selama 7 hari waktunya pagi dan sore hari dapat mengurangi asam urat, sehingga disimpulkan bahwa Rebusan cengkeh dapat menurunkan nyeri pada penderita asam urat lansia (Arianto, 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh rebusan air cengkeh terhadap penurunan nyeri asam urat pada lansia di puskesmas pattiro.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan dengan desain penelitian *pre dan post test design*, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rebusan air cengkeh terhadap penurunan nyeri asam urat pada lansia di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone sebanyak 30 orang pasien lansia rawat jalan yang menderita asam urat. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini *Non-Probability Sampling* dengan cara *Accidental Sampling*, yaitu teknik mengambil sampel berdasarkan kebetulan. Adapun jumlah sampel sebanyak 30 orang. Kriteria inklusi yaitu lansia yang mengalami nyeri asam urat yang berdomisil di wilayah kerja di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone, Lansia yang mengalami nyeri asam urat berusia >59 tahun dan bersedia menjadi responden sedangkan kriteria eksklusinya penderita yang mengkonsumsi obat analgesik dan antiinflamasi.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari dengan menyebarkan kuesioner dan akan diisi oleh responden. Data sekunder adalah data yang

diperoleh lewat pihak puskesmas, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Jenis-jenis penyajian data diantaranya, penyajian data dalam bentuk tulisan (*Textular Presentation*), penyajian data dalam bentuk tabel (*Table presentation*), dan penyajian data dalam bentuk diagram (*diagram presentation*).

Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk alasan tersebut dipergunakan uji statistik yang cocok dengan variabel penelitian Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis satu variabel. Analisis ini ditentukan oleh umur dan jenis kelamin. Dalam penelitian ini, variabel yang akan dianalisis adalah lansia yang menderita asam urat dan manfaat rebusan air cengkeh. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh atau regresi. Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh rebusan air cengkeh terhadap penurunan nyeri asam urat pada lansia di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone tahun 2021. Untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan tersebut, dilakukan statistik uji Wilcoxon sebelum menggunakan uji wilcoxon dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dan selanjutnya jika datanya normal di lakukan uji independen sampel t.test, apabila uji tidak normal maka di lakukan uji wilcoxon dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Pada penelitian ini pengolahan data akan menggunakan program software pengolahan data statistik SPSS Statistik 22.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Umum Responden

Umur

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	%
1	60-65	13	43,3
2	66-70	11	36,7
3	≥ 71	6	20
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 30 orang yang memiliki kelompok umur paling banyak adalah umur 60-65 tahun sebanyak 13 (43,3%) responden, kelompok umur 66-70 tahun sebanyak 11 (36,7%) responden dan , kelompok umur ≥ 71 tahun sebanyak 6 (20%) responden.

Jenis Kelamin

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Perempuan	19	63,3
2	Laki-laki	11	36,7
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 30 orang yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 (36,7%) responden, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 (63,3%) responden.

Pendidikan Terakhir

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1	SD	18	60
2	SMP	3	10
3	SMA	4	13,3
4	SARJANA	5	16,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 30 orang dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 18 (60%) responden, pendidikan terakhir SMP sebanyak 3 (10%) responden, pendidikan terakhir SMA sebanyak 4 (13,3%) responden, dan pendidikan terakhir SARJANA sebanyak 5 (16,7%) responden.

Pekerjaan

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Petani	19	63,3
2	Pedagang	6	20,0
3	Pegawai Negeri	5	16,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 30 orang yang memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 19 (63,3%) responden, pedagang sebanyak 6 (20%) responden, dan pegawai negeri sebanyak 5 (16,7%) responden.

Analisis Univariat

Distribusi frekuensi berdasarkan penurunan nyeri asam urat pada lansia di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone tahun 2021 sebelum di berikan rebusan air cengkeh dan sesudah di berikan rebusan air cengkeh terhadap lansia di puskesmas pattiro mampu.

Tabel 5

Berdasarkan Penurunan Nyeri Asam Urat Pada Lansia Sebelum Diberikan Rebusan Air Cengkeh di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone Tahun 2021

No	Tingkat Nyeri Asam Urat	Frekuensi	%
----	-------------------------	-----------	---

1	Tidak Nyeri	0	0,0
2	Nyeri Ringan	0	0,0
3	Nyeri Sedang	0	0,0
4	Nyeri Berat	30	100,0
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden sebelum diberikan rebusan air cengkeh sebanyak 30 (100%) responden yang mengalami nyeri berat.

Tabel 6

Berdasarkan Penurunan Nyeri Asam Urat Pada Lansia Sesudah Diberikan Rebusan Air Cengkeh di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone Tahun 2021

No	Tingkat Nyeri Asam Urat	Frekuensi	%
1	Tidak Nyeri	6	20,0
2	Nyeri Ringan	14	46,7
3	Nyeri Sedang	10	33,3
4	Nyeri Berat	0	0,0
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden setelah diberikan rebusan air cengkeh yang mengalami penurunan nyeri, terdapat 6 (100) responden yang mengalami tidak nyeri, 14 (100%) responden mengalami nyeri ringan dan 10 (100%) responden mengalami nyeri sedang.

Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu rebusan air cengkeh terhadap penurunan nyeri asam urat.

Tabel 7

Berdasarkan Penurunan Nyeri Asam Urat Pada Lansia Sebelum dan Sesudah Diberikan Rebusan Air Cengkeh di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone Tahun 2021

Nyeri Asam Urat Pre diberikan Rebusan Air Cengkeh	Nyeri Asam Urat Post diberikan Rebusan Air Cengkeh				Total	
	Tidak Nyeri	Nyeri Ringan	Nyeri Sedang	Nyeri Berat	N	%
Tidak Nyeri	0 (0,0)	0 (0,0)	0 (0,0)	0 (0,0)	0	0,0
Nyeri Ringan	0 (0,0)	0 (0,0)	0 (0,0)	0 (0,0)	0	0,0
Nyeri Sedang	0 (0,0)	0 (0,0)	0 (0,0)	0 (0,0)	0	0,0
Nyeri Berat	6 (20,0)	14 (46,67)	10 (33,33)	0 (0,0)	30	100,0
Total	6 (20,0)	14 (46,67)	10 (33,33)	0 (0,0)	30	100

$$p = 0,000 \quad \alpha = 0,05$$

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden setelah diberikan rebusan air cengkeh yang mengalami penurunan nyeri, terdapat 6 (20,0%) responden yang mengalami tidak nyeri, 14 (46,67%) responden mengalami nyeri ringan dan 10 (33,33%) responden mengalami nyeri sedang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Rebusan Air Cengkeh Terhadap Penurunan Nyeri Asam Urat Pada Lansia di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone

Hasil penelitian diperoleh bahwa dari 30 responden setelah diberikan rebusan air cengkeh yang mengalami penurunan nyeri, terdapat 6 (100%) responden yang mengalami tidak nyeri, 14 (100%) responden mengalami nyeri ringan dan 10 (100%) responden mengalami nyeri sedang.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai hitung $\rho = 0,000 > \alpha = 0,05$. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu ada pengaruh rebusan air cengkeh terhadap penurunan nyeri asam urat pada lansia di puskesmas pattiro. Peneliti berasumsi bahwa dengan pemberian rebusan air cengkeh dapat menurunkan nyeri asam urat yang dirasakan lansia. Hal ini dibuktikan dari 30 responden yang diberikan rebusan air cengkeh dan mengalami penurunan nyeri asam urat sebanyak 30 responden, 6 responden mengalami tidak nyeri, 14 responden mengalami nyeri ringan dan 10 responden mengalami nyeri sedang. Hal ini dikarenakan senyawa aktif yang ada pada cengkeh seperti volatile (eugenol, eugenilasetat, B-caryophyllene, metilsalisilat, metileugenol, benzaldehida, metilamin, keton, α -ylngene), fenilin, karyofilin, kaempferol, kampesterol, karbohidrat, asam oleanolik, stigmasterol, sitosterol, rhamnatin, vitamin, carvacrol, thymol, eugenol, dan cinnamaldehyd mampu menghilangkan rasa sakit setempat, menghangatkan, dan membantu mengeluarkan angin, menghilangkan kejang perut, antibakteri, dan aromaterapi.

Hal ini sejalan dengan teori Naranjo (2014), 1-5 gram cengkeh yang direbus menggunakan 400 cc dijadikan 200 cc air dapat menurunkan kadar asam urat. Hasilnya didapatkan bukti bahwa cengkeh merupakan salah satu tanaman obat yang berpotensi besar dalam dunia farmasi. Hal ini sejalan juga dengan hasil penelitian Julita Fitriani (2019) mengenai Efektivitas Rebusan Air Cengkeh Terhadap Nyeri Pada Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Kerja Puskesmas Secang II didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nyeri sebelum dan sesudah diberikan rebusan air cengkeh sebesar 3,29. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemberian rebusan air cengkih untuk menurunkan nyeri arthritis gout. rebusan air cengkeh efektif untuk menurunkan nyeri arthritis gout karena cengkeh memiliki senyawa antiinflamasi dan analgesik yang lebih banyak dibandingkan dengan pegagan dengan nilai hitung $\rho = 0,021 < \alpha = 0,05$ (Fitriani, 2019).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arianto pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa setelah minum air rebusan cengkeh, gejala yang dirasakan oleh responden seperti nyeri sendi dan kekuan sendi berkurang. Pernyataan ini juga didukung dari hasil pemeriksaan kadar asam urat setelah diberikan perlakuan menunjukkan penurunan kadar asam urat. Cengkeh memiliki senyawa flavonoid yang bersifat sebagai antioksidan yang

dapat menghambat kerja enzim xantin oksidase dan reaksi superoksida sehingga pembentukan asam urat menjadi terhambat atau berkurang.

Peneliti beramsumsi bahwa seluruh responden dapat mengontrol asam uratnya disebabkan responden selalu menjaga diet asam uratnya dan tidak melakukan gerakan yang berlebih sehingga pada saat di berikan rebusan air cengkeh dapat mengalami penurunan nyeri asam urat.

KESIMPULAN

Ada pengaruh rebusan air cengkeh terhadap penurunan nyeri asam urat pada lansia di Puskesmas Pattiro Mampu Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone.

REFERENSI

Arianto, D. W. (2018). Upaya Menurunkan Nyeri Asam Urat Melalui Rebusan Cengkeh Pada Asuhan Keperawatan Gerontik.

Badan Pusat Statistik. (2021). Penduduk Lanjut Usia. Susenas.

Fitriani, J. (2019). Efektivitas Kompres Rebusan Pegagan Dan Cengkih Terhadap Nyeri Pada Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Kerja Puskesmas Secang Ii. 64.

Kemenkes-RI. (2019). Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018. In Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.

Naranjo, J. (2014). Pengertian Pengetahuan. *Applied Microbiology And Biotechnology*.

Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018.

Ugha, K. B., Rini, D. I., & Koamesah, S. M. J. (2019). Uji Aktivitas Anti Bakteri Ekstrak Etanol Daun Cengkeh (*Syzygium Aromaticum L.*) Terhadap Pertumbuhan *Escherichia Coli* Secara In-Vitro. *Cendana Medical Journal*.

WHO. (2015). Prevalensi Lansia Di Dunia. 2015.

WHO. (2016). Who Treatment Guidelines For Drug-Resistant Tuberculosis : 2016 Update. WHO